

**DAMPAK PENAYANGAN FILM KARTUN DI TELEVISI
TERHADAP MINAT BACA PADA ANAK SEKOLAH DASAR
(Studi Deskriptif Terhadap Perilaku Membaca Anak di
SD Muhammadiyah 18 Surabaya)**

KF

TP 10/02

Mut

d.

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

ELLIF NURFIANA

NIM. 079911021 T

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

LEMBAR PENGESAHAN

**Telah disyahkan di Surabaya,
pada 15 Juli 2002**

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Dra. Rahma Sugihartati
NIP. 132 048 736

Mengetahui,

Ketua Program Studi Tekhnisi Perpustakaan,



Dra. Tri Susantari, Msi
NIP. 131 570 346

LEMBAR PENGUJIAN

Penelitian ini telah dipertahankan di Surabaya

Pada tgl 15 juli 2002

Dosen penguji I



Johny Alfian Khusyairi.S.Sos
NIP.132 230 969

Dosen Penguji II



Dra. Rahma Sugihartati
NIP.132 048 736

ABSTRAK

Salah satu tujuan adanya inovasi di era globalisasi, adalah untuk mempermudah sekaligus merubah kehidupan manusia. Televisi sebagai media informasi yang sudah merakyat baik di negara maju maupun di negara berkembang merupakan bukan suatu hal yang barang mewah. Berbagai acara yang menarik dan menghibur dapat disuguhkan dengan baik oleh pihak pertelevisian untuk meraih penonton yang sebanyak-banyaknya.

Sasaran televisi tidak hanya di tujukan untuk orang dewasa melainkan juga untuk anak-anak dengan menampilkan berbagai acara film dan cerita anak-anak. Film kartun memiliki kekhasan tersendiri karena dibutuhkan daya imajinasi dan kreativitas oleh pelukis dengan dukungan teknologi yang canggih, sehingga dapat menampilkan animasi yang sempurna. Dunia anak dimasa pertumbuhan antara usia 6 – 12 tahun sudah mengenal akan simbol-simbol gambar, mampu menangkap realitas secara logis, berintuitif, beremosi serta berimajinasi dengan baik bila diasah.

Motivasi dan manfaat menonton film kartun terhadap anak dapat menjadikan faktor pendorong untuk meningkatkan minat baca. Keinginan untuk membaca komiknya agar mengetahui acara-acara selanjutnya, merupakan dampak yang positif yang harus diperhatikan dan terus digali, oleh keluarga sebagai peran utama agar ketertarikan membaca anak lebih beraneka ragam bacaan sehingga adanya keinginan untuk pergi ke toko buku dan perpustakaan semakin besar dalam menambah wawasan.

Peran sekolah dan masyarakat sekitar, dalam hal ini di pihak pertelevisian juga perlu di perhatikan, tanpa adanya salah satu kerjasama dan dukungan dari ketiga faktor tersebut maka dapat menghambat anak untuk peningkatan kebiasaan membaca dan hanya gemar menonton televisi.

Tujuan dari penelitian ini memberikan gambaran hubungan antara perilaku kegemaran anak dalam menonton film kartun di televisi dengan pengaruh gemar membaca pada anak sekolah dasar. Karena setiap media informasi baik cetak maupun non cetak apabila tidak dikontrol dan disaring dengan benar maka dapat menimbulkan hal yang kurang baik pula. Untuk itu pendampingan dalam pengawasan keluarga menjadi hal yang penting dalam pembentukan perilaku anak.